

FASILITAS AKOMODASI PADA KAWASAN WISATA PARANGTRITIS YOGYAKARTA

Pemanfaatan Potensi Alam dengan Menerapkan Kaidah-Kaidah Arsitektur Organik pada Perencanaan dan Perancangan Fasilitas Akomodasi

ACCOMODATION FACILITY AT RECREATION DISTRICT OF PARANGTRITIS YOGYAKARTA

Using Nature Potency with Following Architecture Organic Principles at Planing dan Designing Accomodation Facility

ABSTRAK

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar dengan letak geografis yang strategis. Hal ini memungkinkan prospek pemanfaatan sumber daya alam diantara sumber daya lainnya. Salah satu pengelolaan sumber daya alam yang paling produktif adalah didunia pariwisata, termasuk Kawasan Wisata Parangtritis Yogyakarta.

Pada Kawasan Wisata Parangtritis terdapat banyak fasilitas akomodasi yang mayoritas tidak dikelola dengan baik, baik manajemennya ataupun tempatnya. Pada kawasan tersebut hanya terdapat satu hotel berbintang yang dikelola dengan baik (*Hotel Queen of The South*). Sehingga pembangunan fasilitas akomodasi yang berbintang dibutuhkan pada kawasan wisata Parangtritis.

Fasilitas Akomodasi yang dirancang merupakan Fasilitas Akomodasi yang memanfaatkan potensi alam dengan menerapkan kaidah-kaidah Arsitektur Organik pada perencanaan dan perancangan. Serta fasilitas Akomodasi yang mampu menciptakan ruang dalam dan ruang luar yang menyatu dengan alam dan lingkungan sekitar (bukit).

Menyatukan ruang dalam dan ruang luar dengan alam dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut : (1) Pemasukkan unsur alam ke dalam bangunan seperti taman, potensi matahari, potensi arah angin, dan pemanfaatan best view merupakan salah satu cara menciptakan suasana ruang dalam yang menyatu dengan alam. (2) Penggunaan material alam seperti kayu, bambu, rotan, batu alam, batu bata ekspose. (3) Pengolahan warna ruang, dengan menggunakan warna yang memberikan kesan hangat seperti warna merah coklat dari warna bata, warna batu alam, warna kayu, dan warna-warna natural lainnya. (4) Permainan tekstur pada ruang dalam, seperti batu kali/batu bata untuk menampilkan kesan keras dan kayu untuk menampilkan kesan alami. (5) Meminimalkan perubahan kontur yang ada. (6) Penataan massa yang melebur dengan alam.

Konsep perancangan yang telah dijelaskan diatas diharapkan mampu untuk menciptakan Fasilitas Akomodasi yang menyatu dengan alam dan lingkungan sekitar, sesuai dengan prinsip-prinsip kaidah Arsitektur Organik.